UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Pengaruh *Green Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility,* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Green Competitive Advantage* sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Halal di Indonesia dan Malaysia

Oleh:

Lailatus Shofiya (222010300068)

Prof. Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si. (0003127501)

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

Industri halal berkembang pesat secara global, dengan Indonesia dan Malaysia sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar yang berperan penting dalam pengembangan produk dan layanan halal sesuai syariat, didukung UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kehalalan produk mendorong perusahaan halal di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia untuk tidak hanya memenuhi standar halal, tetapi juga mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Untuk menghadapi persaingan, perusahaan perlu mengoptimalkan *Green Intellectual Capital* melalui peningkatan kompetensi karyawan terkait produksi halal ramah lingkungan, menerapkan *Islamic Corporate Social Responsibility* seperti zakat dan tanggung jawab sosial berbasis syariah, serta menjalankan *Good Corporate Governance* guna menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi halal. Upaya ini diperkuat dengan *Green Competitive Advantage* melalui inovasi produk halal yang ramah lingkungan dan reputasi sebagai perusahaan halal berkelanjutan.

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang tidak Berpengaruh
Green Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	• Dian Rahmawati Putri and Murtanto, 2023 • F. A. S. Tandioga and B. T. Prihatin, 2023	• I. Maulana Sahid and D. Henny I, 2023 • E. Maryanti, S. Biduri, and H. Maya Kumala Sari, 2025
Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan	• N. K. Alfijri and M. P. Priyadi, 2022 • M. Indriastuti and N. Najihah, 2020	• L. U. F. Diroh and M. Mochlasin, 2023 • D. Anggraini and M. Mariana, 2023
Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan	• D. Fitrianingsih and S. Asfaro, 2022 • M. E. Saputri and S. Avriyanti, 2023	• N. P. Agung, R. Rinofah, and J. M. Damanik, 2024

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan *Green Intellectual Capital* (GIC), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel independen yang dianalisis secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan halal di Indonesia dan Malaysia dengan perspektif syariah. Selain itu, penelitian ini melibatkan *Green Competitive Advantage* (GCA) sebagai variabel moderating yang masih jarang digunakan dalam penelitian perusahaan halal.

Landasan Teori

Teori Stakeholder (Freeman, 1984)

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham *(shareholder)*, tetapi juga kepada karyawan, pemasok, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Teori ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang baik dengan *stakeholder* karena peran mereka berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan dan kinerja perusahaan.

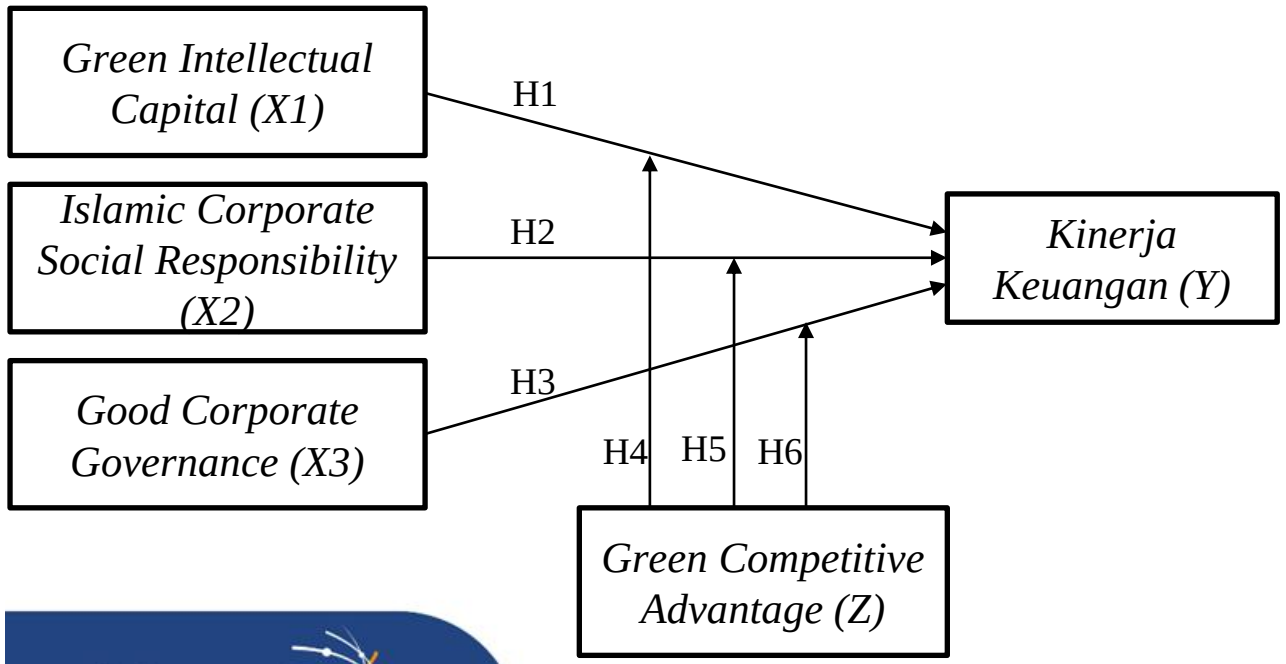
Teori Signal

Teori *Signal* menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi melalui laporan keuangan untuk memberikan sinyal kepada pengguna. Kenaikan laba dipersepsikan sebagai sinyal positif (*good news*) yang mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan penurunan laba dipandang sebagai sinyal negatif (*bad news*) yang menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang menguntungkan.

Tujuan Penelitian dan Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan dengan *Green Competitive Advantage* sebagai Variabel Moderating

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : *Green Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H2 : *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H4 : *Green Competitive Advantage* mampu memperkuat pengaruh *Green Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

H5 : *Green Competitive Advantage* mampu memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

H6 : *Green Competitive Advantage* mampu memperkuat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Jenis Penelitian

Sumber data menggunakan data sekunder berupa *annual report*. Data ini diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan Bursa Malaysia yakni www.bursamalaysia.com.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia periode 2020-2024.

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih sesuai kriteria tertentu. Total sampel yang dihasilkan sebanyak 219 sampel.

Kriteria

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan halal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia
2. Perusahaan halal sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia
3. Perusahaan halal sektor makanan & minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2020-2024 dalam Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia

Metode Penelitian

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Green Intellectual Capital (X1)	$GIC\ Index = \frac{Jumlah\ total\ item\ yang\ diungkapkan\ oleh\ entitas}{Jumlah\ total\ item\ pengungkapan}$	Rasio
Islamic Corporate Social Responsibility (X2)	$ICSR = \frac{Jumlah\ item\ yang\ diungkapkan}{Jumlah\ total\ item\ pengungkapan}$	Rasio
Good Corporate Governance (X3)	$DKI = \frac{Jumlah\ Dewan\ Komisaris\ Independen}{Total\ Dewan\ Komisaris}$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Green Competitive Advantage (Z)	$GCA = \frac{Total\ item\ yang\ diungkapkan\ tiap\ elemen}{Jumlah\ keseluruhan\ item\ tiap\ elemen}$	Rasio

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dengan bantuan SPSS.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), analisis regresi linier berganda, serta Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Intellectual Capital (X1)	219	.28	.89	.5847	.11070
Islamic Corporate Social Responsibility (X2)	219	.31	.77	.5331	.08623
Good Corporate Governance (X3)	219	.20	.75	.4451	.11461
Kinerja Keuangan (Y)	219	.00	.24	.0774	.05937
Green Competitive Advantage (Z)	219	.38	1.00	.7458	.16948
Valid N (listwise)	219				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0.05)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.977	.370		2.642	.009
	Green Intellectual Capital (X1)	.502	.250	.827	2.009	.046
	Islamic Corporate Social Responsibility (X2)	-.317	.223	-439	-1.423	.156
	Good Corporate Governance (X3)	-1.108	.339	-1.036	-3.267	.001
	Z1	-1.464	.783	-1.332	-1.870	.063
	Z2	.678	.728	.535	.931	.353
	Z3	1.119	.428	1.158	2.614	.010

Pembahasan

1. *Green Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, semakin besar investasi perusahaan pada *Green Intellectual Capital*, yang tercermin melalui pelatihan lingkungan, inovasi efisiensi energi, dan program kepedulian lainnya. Pengelolaan *Green Intellectual Capital* yang baik meningkatkan efisiensi operasional dan berdampak positif pada kinerja keuangan.

2. *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya penerapan *Islamic Corporate Social Responsibility* belum mampu meningkatkan kinerja keuangan. Hal ini karena *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, melainkan lebih berfokus pada tanggung jawab sosial dan kepatuhan syariah, sehingga manfaatnya bersifat jangka panjang dan belum tercermin secara langsung pada kinerja keuangan.

3. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dimana peningkatan penerapannya justru diikuti penurunan kinerja keuangan. Hal ini disebabkan ketidaksesuaian antara pengukuran kinerja dan dampak *Good Corporate Governance*, *Return on Assets* hanya mencerminkan kinerja jangka pendek, sementara *Good Corporate Governance* bersifat jangka panjang sehingga belum optimal terlihat dalam waktu singkat. Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan masih bersifat formalitas, yaitu hanya untuk memenuhi regulasi yang berlaku.

Pembahasan

4. *Green Competitive Advantage* memperlemah pengaruh antara *Green Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini terjadi karena *Green Competitive Advantage* memerlukan investasi besar, seperti teknologi ramah lingkungan, peningkatan standar operasional, dan sertifikasi, sehingga dalam jangka pendek dapat menekan kinerja keuangan. Selain itu, manfaatnya bersifat jangka panjang dan bergantung pada respon pasar serta *stakeholder*, jika belum diapresiasi maka belum mampu mengoptimalkan peran *Green Intellectual Capital* dalam meningkatkan kinerja keuangan, bahkan dapat memperlemah hubungan tersebut.

5. *Green Competitive Advantage* memperlemah pengaruh antara *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Green Competitive Advantage* cenderung memperlemah pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan. Besar kecilnya *Green Competitive Advantage* belum mampu meningkatkan efektivitas *Islamic Corporate Social Responsibility* dalam menghasilkan laba karena keunggulan bersaing berbasis lingkungan belum dimanfaatkan secara optimal, belum terintegrasi dengan aktivitas *Islamic Corporate Social Responsibility*, serta manfaatnya yang cenderung bersifat jangka panjang sehingga belum berdampak langsung pada kinerja keuangan.

6. *Green Competitive Advantage* mampu memperkuat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *Green Competitive Advantage*, maka semakin kuat hubungan antara *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan, karena perusahaan tidak hanya menerapkan tata kelola yang baik, tetapi juga mampu menciptakan keunggulan kompetitif melalui strategi berkelanjutan. Selain itu, keberadaan *Green Competitive Advantage* dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan di mata publik, sehingga memperkuat kepercayaan pasar yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan tata kelola perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *Green Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Dengan menggunakan sampel perusahaan halal, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai bagaimana faktor lingkungan dan tata kelola memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Penelitian ini juga menekankan peran *Green Competitive Advantage* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat maupun memperlemah pengaruh *Green Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, serta *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan halal dalam mengoptimalkan strategi berbasis lingkungan, meningkatkan efektivitas tanggung jawab sosial, serta memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Referensi

[24] Dian Rahmawati Putri and Murtanto, "Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Dan Green Intellecetual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 3, no. 1, pp. 1069–1080, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i1.16025.

[3] F. A. S. Tandioga and B. T. Prihatin, "the Development of Green Intellectual Capital in Indonesia: Scoping Review," *Ekspansi J. Ekon. Keuangan, Perbankan, dan Akunt.*, vol. 15, no. 2, pp. 147–161, 2023, doi: 10.35313/ekspansi.v15i2.5532.

[13] I. Maulana Sahid and D. Henny I, "Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 10, no. 2, pp. 273–290, 2023, doi: 10.25105/jat.v10i2.17683.

[14] E. Maryanti, S. Biduri, and H. Maya Kumala Sari, "Carbon Emission Disclosure, Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja," *Owner*, vol. 9, no. 1, pp. 290–302, 2025, doi: 10.33395/owner.v9i1.2484.

[16] N. K. Alfijri and M. P. Priyadi, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 4, pp. 1–22, 2022.

[17] M. Indriastuti and N. Najihah, "Improving Financial Performance Through Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 5, no. 1, pp. 818–833, 2020, doi: 10.20473/jraba.v5i1.46033.

[19] L. U. F. Diroh and M. Mochlasin, "Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage And Liquidity On Financial Performance Moderated By Company Size," *JAS (Jurnal Akunt. Syariah)*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.46367/jas.v7i1.898.

[20] D. Anggraini and M. Mariana, "Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 11, no. 2, pp. 118–127, 2023, doi: 10.26740/akunesa.v11n2.p118-127.

[21] D. Fitrianingsih and S. Asfaro, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *J. Revenue J. Ilm. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–30, 2022, doi: 10.46306/rev.v3i1.37.

[9] M. E. Saputri and S. Avriyanti, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Japb*, vol. 6, no. 1, pp. 246–257, 2023, [Online]. Available: http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB

[22] N. P. Agung, R. Rinofah, and J. M. Damanik, "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Priode 2017-2021," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 13, no. 03, pp. 923–933, 2024, doi: 10.22437/jmk.v13i03.32498.


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI